

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Pengumpulan Data

Agar dapat menghasilkan perancangan yang sesuai dengan harapan maka dibutuhkanlah pengumpulan data sebagai pembelajaran dimana letak lokasi dan untuk dapat mengambil pelajaran dari setiap perancangan pelabuhan yang ada sebelumnya sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang ada. Pengumpulan data dapat mempengaruhi hasil dari perancangan yang nantinya akan disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya.

3.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihasilkan melalui survei yang dilakukan secara langsung terhadap lahan yang akan dirancang. Data primer dapat diperoleh dengan dua cara yaitu :

1. Observasi lapangan langsung setempat terkait

Observasi langsung ke lahan perancangan yang berada di Selat Lampa Kabupaten Natuna untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan kondisi disekitar lahan. Hasil yang lebih akurat dan tidak melenceng dari sumber yang secara langsung. Melihat prasarana yang ada serta kegiatan perekonomian dan juga jumlah penumpang yang hendak berangkat dari pelabuhan Selat Lampa.

2. Wawancara kepada pihak yang bersangkutan

Wawancara dapat dilakukan terhadap pemerintah Kabupaten selaku badan yang mengelola daerah tersebut sehingga dapat menjadi acuan dalam pencarian

data. Dalam hal ini wawancara di arahkan kepada Syahbandar selaku pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran. Dan juga wawancara terhadap Dinas Perhubungan yang lebih paham terhadap sistem Pelabuhan dan peraturan-peraturan yang berada di dalamnya.

Data pokok yang diperlukan pada saat proses perancangan yaitu :

A. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang secara fisik dapat diketahui ukuran atau jumlahnya, antara lain:

- Dimensi ruang
- Jumlah pemakai

B. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain:

- Karakter pemakai
- Program ruang dan kebutuhan ruang
- Kondisi site
- Budaya sekitar

3.1.2. Data Skunder

Data skunder merupakan data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari literatur dari kepustakaan sesuai dengan objek perancangan, Sehingga dapat

menjadi acuan terhadap perancangan. Dengan membandingkan dengan perancangan yang sejenis yang telah ada dan telah beroperasi sebagaimana layaknya bangunan tersebut. Data skunder dapat diperoleh melalui perpustakaan serta peraturan pemerintah yang sesuai dengan Perancangan terminal Pelabuhan Internasional. Data skunder dapat di bagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Studi literatur

Data kepustakaan yang dapat berupa teori maupun non teori yang dapat digunakan sebagai titik acuan dalam proses perancangan tentu saja sesuai dengan objek perancangan tersebut. Untuk memecahkan masalah perancangan yang di alami oleh objek yang sama sehingga ada perubahan terhadap objek yang sama.

2. Studi banding

Studi banding adalah kegiatan observasi yang dilakukan langsung terhadap objek yang sama meneliti seluk beluk baik dari segi positif dan negatif terhadap perancangan sejenis.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menganalisa data yang berada dilapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran-gambaran pada tapak tersebut. sehingga dapat diketahui permasalahan yang terdapat disana yang kemudian dapat diambil kesimpulan untuk dapat dipelajari masalah tersebut.

1. Survey Lapang

Data-data yang di ambil melalui survei lapangan berupa kondisi eksisting, suasana tapak, perekonomian masyarakat sekitar, transportasi. Data-data tersebut

dapat langsung diambil dari masyarakat sekitar yang biasanya menggunakan pelabuhan sebagai alat penyebrangan dan juga dengan pemerintah yang berada pada wilayah natuna sehingga data bisa benar-benar sesuai kondisi lapangan.

2. Studi Banding

Studi banding dilakukakn terhadap bangunan sejenis Terminal Pelabuhan Internasional untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan fasilitas yang sesuai, hal yang berakaitan dengan tema *hi-tech* untuk dapat menterjemahkan ke dalam perancangan. Perbandingan secara fisik konseptual menjadi acuan untuk masukan terhadap perancangan yang sesuai dengan rancangan ini.

3.3. Metode Pengolahan Data

Pada proses ini dibutuhkan beberapa macam proses antara lain :

3.3.1. Analisis

Pada bagian ini hasil survey dan wawancara pada beberapa instansi serta literatur-literatur yang diperoleh dari kepustakaan yang menyangkut tentang object perancangan terminal pelabuhan internasional. Analisis merupakan penyelidikan terhadap sesuatu untuk dapat mengetahui keadaan sebenarnya sehingga dapat mengambil keputusan yang benar. Analisa menyangkut beberapa tahapan yaitu :

1. Analisa pelaku aktivitas
2. Analisa aktivitas
3. Analisis tapak
4. Analisis bangunan
5. Analisis ruang luar

6. Analisis wujud arsitektur
7. Analisis struktur
8. Analisis bahan
9. Analisis utilitas

Dari analisis tersebut nantinya akan menghasilkan rancangan yang sesuai dan bermanfaat sehingga dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam perancangan. Perancangan yang melewati tahapan tersebut akan sesuai dengan konsep perancangan yang akan di terapkan terhadap desain sehingga hasil dapat maksimal sesuai terhadap perancangan tersebut.

Adapun tahapan proses analisa yaitu:

- a. Penggolongan data baik kuantitatif maupun kualitatif untuk diseleksi terhadap kesesuaiannya dengan pemecahan permasalahan.
- b. Pemrograman terhadap analisa untuk mendapatkan kesimpulan sementara, berupa konsep secara verbal.
- c. Hasil pemrograman analisa tersebut dijadikan sebagai parameter dalam perancangan.
- d. Metode diagram dan sketsa.

3.3.2. Konsep Perancangan

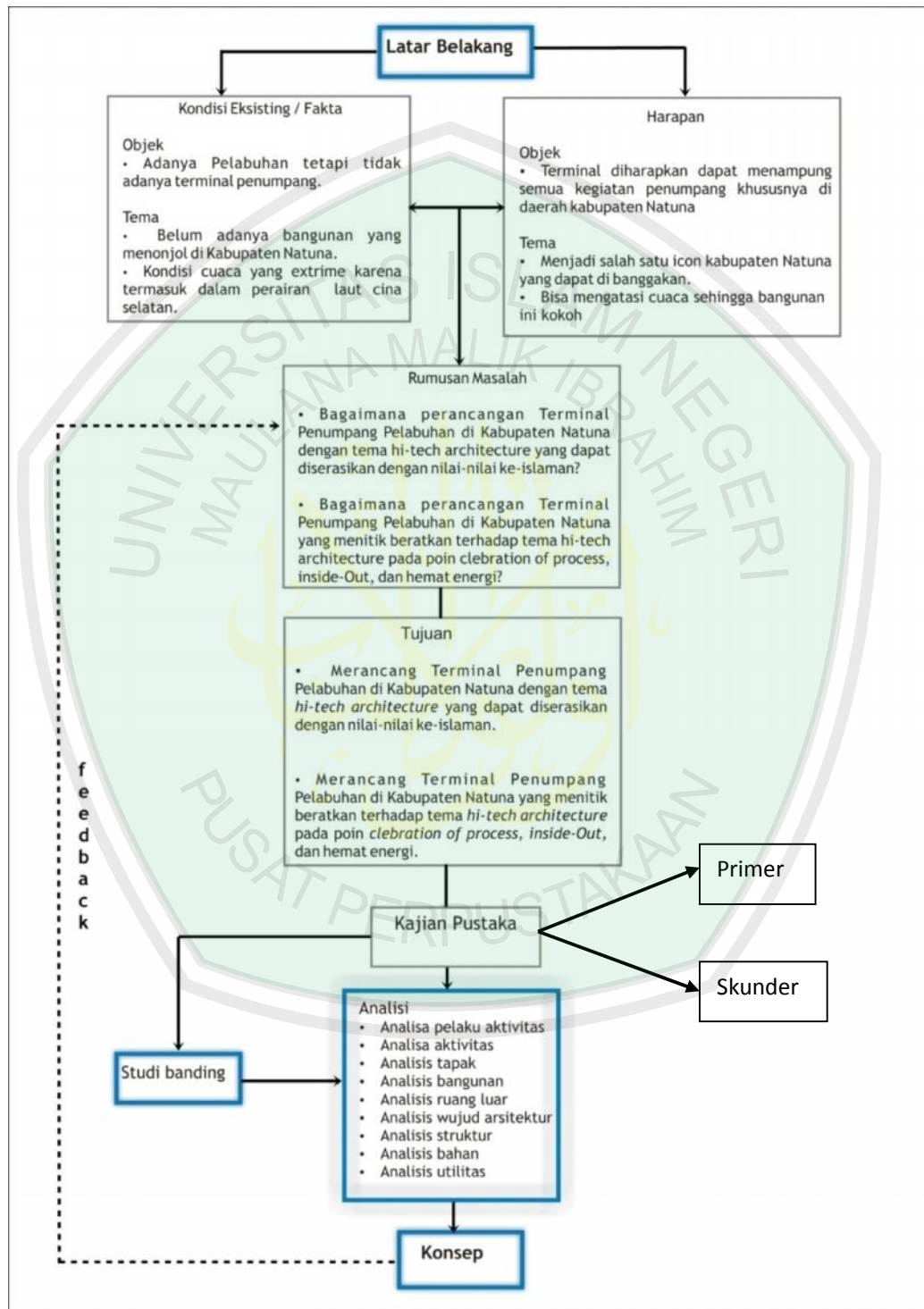
Tahap konsep perancangan merupakan tahap dimana setelah melakukan beberapa analisa yang kemudian disimpulkan menjadi konsep perancangan sebagai kesimpulan dari berbagai macam analisa yang dilakukan. Dari konsep ini dapat diketahui beberapa cara uantuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pada perancangan yang kemudian menghasilkan solusinya.

3.3.3. Rancangan

Rancangan merupakan hasil buah pikir yang melalui tahapan-tahapan dari berbagai proses baik dari hasil survei, analisis dan konsep sehingga menghasilkan sebuah desain atau rancangan. semua desain kemudian dibuat dalam sebuah gambar kerja yang terdapat site plan, layout plan, denah, gambar tampak, potongan, perspektif interior, perspektif eksterior, dan perspektif kawasan.



3.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Hasil Analisis,2012